

## ABSTRAK

**RIZA UTOMO. NIM 8166152010. POLITIK IDENTITAS ETNIS ALAS DALAM PEMEKARAN PROVINSI ACEH LEUSER ANTARA. TESIS S-2 ANTROPOLOGI SOSIAL.. PASCA SARJANA. UNIVERSITAS NEGARI MEDAN 2019.**

**Abstract---** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi etnis Alas mendukung pemekaran provinsi di Aceh, serta upaya apa yang dilakukan untuk mewujudkan provinsi tersebut dan mengetahui apa saja faktor penghambat terwujudnya provinsi baru di Aceh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografi. Pengumpulan data terhadap penelitian melalui wawancara secara langsung dengan informan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tuntutan pemekaran provinsi yang dilakukan oleh etnis Alas dikarenakan oleh beberapa alasan yang *pertama* karena etnik Alas tidak menyetujui adanya rencana dari Gerakan Aceh Merdeka untuk memerdekakan provinsi Aceh dari wilayah Republik Indonesia sehingga masyarakat etnik Alas memilih untuk tetap setia terhadap NKRI dan memilih memisahkan diri dari provinsi Aceh, *kedua* adanya ketimpangan pembangunan di wilayah pedalaman. *Ketiga* kurangnya kesempatan masyarakat untuk menjabat posisi yang strategis di tingkat provinsi. *Keempat* luas geografis provinsi Aceh yang menyulitkan masyarakat pedalaman untuk dapat mencapai ibu kota provinsi. *Kelima* simbolisme di MoU Helsinki. Dalam mewujudkan provinsi Aceh Leuser Antara etnis Alas membangun hubungan solidaritas serta jaringan politik dengan etnis lain yang tergabung dalam Aceh Leuser Antara untuk bersama-sama mewujudkan provinsi Aceh Leuser Antara dan beberapa aksi telah dilakukan oleh etnis Alas untuk menuntut pemekaran ini bisa terjadi. Meski tuntutan etnis Alas sudah berlangsung lama namun pemekaran provinsi Aceh Leuser Antara belum terwujud dikarenakan adanya ketidaksetujuan pemerintah provinsi Aceh serta adanya MoU Helsinki yang menjadi kendala dalam terbentuknya provinsi baru di Aceh.

**Kata Kunci :Etnis Alas, Pemekaran, AcehLeuserAntara.**

## ABSTRACT

**RIZA UTOMO. NIM 8166152010. POLITICAL INDENTITY OF ETHNIC ALAS IN EXPANSION ACEH LEUSER ANTARA PROVINCE. THESIS S-2 SOCIAL ANTROPOLOGY.. PASCASARJANA. STATE UNIVERSITY OF MEDAN 2019.**

**Abstract---** This study aims to find out what lies behind the Alas ethnicity in favor of the province in Aceh, as well as what efforts are being made to realize the province and to find out what are the factors impeding the realization of a new province in Aceh. This research uses descriptive qualitative method using ethnographic approach. Collecting data on research through direct interviews with informants. The results of this study indicate that the demands for the division of the provinces by the Alas ethnic groups are due to several reasons, because the Alas ethnic group did approve of plans for the Free Aceh Movement to free the Aceh province from the territory of the Republic of Indonesia so that the ethnic Alas communities chose to remain loyal to the Republic of Indonesia and chose seceded from the province of Aceh. The second is imbalance of development in the interior, Third, there is a lack of community opportunity to hold strategic positions at the provincial level. The four geographical areas of Aceh province make it difficult for rural communities to reach the provincial capital. The five symbolisms in the Helsinki MoU. In realizing Aceh Leuser Antara province, the Alas ethnic groups built solidarity relations and political networks with other ethnicities who are members of Aceh Leuser Antara to jointly realize the Aceh Leuser Antara province and several actions have been carried out by the Alas ethnic group to demand that this divisions can occur. Even though the ethnic demands of Alas have been going on for a long time, the division of the province of Aceh Leuser Antara has not yet materialized because of the disapproval of the Aceh provincial government and the Helsinki MoU which became an obstacle in the formation of a new province in Aceh.

**Keywords: Alas Ethnic, Expansion, Aceh Leuser Antara.**